

BAB III

**PELAKSANAAN MODEL PENDIDIKAN PESANTREN BERBASIS
AKHLAK PLUS WIRAUSAHA DI PESANTREN DAARUT TAUHIID
BANDUNG**

A. Profil Pesantren Daarut Tauhiid

Sebagai sebuah pesantren, Daarut Tauhid memang terbilang masih muda. Tapi atas karunia Allah, Daarut Tauhiid berkembang begitu pesat. Daarut Tauhiid diharapkan dapat menjadi tempat bagi setiap orang untuk meningkatkan keyakinan kepada Allah Swt, Inilah dasar filosofis pemilihan nama Daarut Tauhiid.¹

Dengan Allah sebagai tujuan hidup, pesantren Daarut Tauhiid mencoba mengembangkan sistem pesantren alternatif, pesantren yang tidak sekedar bericirikan asrama santri, pesantren yang menekankan pada perubahan diri dan pesantren yang berusaha membangun tata nilai yang aplikatif.

Dengan visi ahli dzikir², ahli fikir³ dan ahli ikhtiar⁴, pesantren Daarut Tauhiid mencoba untuk menggabungkan ketiga potensi ini untuk menjadikan Daarut Tauhiid menjadi pesantren yang diridhoi Allah, sebagai pusat keilmuan dan selalu berkarya dengan diiringi sikap amar ma'ruf nahi mungkar. Visi tersebut hendak diwujudkan dengan beberapa misi, yang *pertama*, menjadikan konsep manajemen qalbu sebagai konsep perubahan sikap, penyejuk hati, penggelora semangat; pendidikan dan pelatihan serta pembinaan, *kedua*,

¹ Tim MQ Publishing, *Welcome To Daarut Tauhiid: Berwisata Rohani, Melapangkan Hati* (Bandung: MQ Publishing, 2003), h. 14.

² AHLI DZIKIR : Menjadikan Allah sebagai tumpuan kerinduan, harapan, pertolongan dan tujuan dalam beramal shaleh, sehingga apapun yang terjadi tidak akan mengurangi keyakinan dan selalu ridha pada ketentuan-Nya.

³ AHLI FIKIR

Mengoptimalkan kemampuan berfikir, bertafakur dan bertadabbur dalam menggali hakekat kebenaran, mengungkap hikmah yang tersembunyi, potensi diri dan lingkungan sehingga diharapkan muncul sikap yang arif, efektif dan tepat dalam mengatasi berbagai tantangan dan masalah

⁴ AHLI IKHTIAR

Mengoptimalkan daya upaya dan ikhtiar yang diridhoi Allah, sehingga diharapkan akan muncul manusia-manusia unggul yang selalu berkarya dengan diiringi sikap amar ma'ruf nahi mungkar

mengarahkan aktifitas organisasi menuju pesantren kota; lingkungan barokah, Bandung bermartabat, *Ketiga*, Memajukan perekonomian Daarut Tauhiid dengan menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneurship*, produk dan jasa, *Keempat*, mencetak SDM yang siap berkarya dengan etos kerja yang optimal; menjadi pusat pendidikan dan pelatihan serta pembinaan.

Pesantren Daarut Tauhiid mempunyai konsep pesantren dengan miniatur realita kehidupan. Pesantren Daarut Tauhiid lebih menekankan aktivitasnya untuk mewujudkan ajaran Islam yang membumi, yang tidak sekedar bahasa teori, namun justru lebih ditekankan pada bukti dan karya nyata, dimana manfaatnya langsung dapat dirasakan umat. Dengan ini diharapkan keindahan ajaran Islam, manajemen Islami, profesionalisme Islami dan solusi Islami atas aneka permasalahan aktual umat dalam kehidupan nyata bisa langsung dilihat, dirasakan dan dikaji bersama.

Disamping menjalankan program-program kepesantrenan, Daarut Tauhiid juga dirancang sarat dengan aktivitas pendidikan, pelatihan, manajemen diri, seni budaya, perekonomian hingga teknologi. Bidang perekonomian bahkan mendapatkan perhatian tersendiri, karena dari sisi inilah antara lain yang menopang perkembangan Daarut Tauhiid selama ini.

Menjadi pesantren virtual yang tidak memiliki batas dengan masyarakat sekitarnya juga merupakan konsep masa depan Daarut Tauhiid. Pesantren berupaya menjadi bengkel akhlak bagi generasi muda, menjadi motivator umat, bank SDM dan pensinergi aneka kemampuan umat melalui program-program kegiatan yang dilaksanakan lewat media TV, radio, media cetak, dan pengajian-pengajian.

Sejarah pesantren Daarut Tauhiid (DT) berawal pada tahun 1987. Ketika seorang pemuda bernama Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) merintis usaha wiraswasta dalam wadah KMIW (Kelompok Mahasiswa Islam Wiraswasta) yang dengan sebagian hasil usahanya digunakan untuk menopang kegiatan pengajian rutin yang dipimpinya.

Setelah selanjutnya menyadari akan keterbatasan pengetahuan, akhirnya Aa Gym memutuskan untuk menambah ilmu khususnya ilmu agama Islam di

berbagai pesantren diantaranya K.H. Djunaedi di Garut dan K.H. Khoer Affandi di Tasikmalaya. Diawali dengan perjuangan yang cukup berat, Alhamdulillah Aa Gym dengan ketekunan sedikit demi sedikit hasilnya dapat dinilai.

Sejak tahun 1989, wirausaha yang dirintis Aa Gym ini semakin hari semakin berkembang seiring dengan semakin banyaknya jama'ah yang datang ke pengajian rutin asuhannya, sehingga tempat yang ada yaitu di rumah Aa Gym sendiri tidak memungkinkan lagi. Untuk memfasilitasinya, maka pada tanggal 04 September 1990 berdirilah secara resmi Yayasan Daarut Tauhid (DT) yang beralamat di Jalan Gegerkalong Girang No. 38 Bandung.

Saat-saat penuh tantangan bagi DT dalam merintis da'wah adalah ketika menempati lokasi baru tersebut. Lokasi baru ini semula adalah sebuah rumah kontrakan sederhana dengan 20 kamar yang sebelumnya dipakai sebagai tempat ponsokan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Kota Bandung. Bagai musafir kehausan di tengah padang, hari demi hari pengajian di lokasi baru ini semakin banyak dihadiri khalayak yang rindu akan siraman penyejuk kalbu.

Di tahun 1993 DT terus berupaya mengembangkan organisasinya dengan melakukan pembebasan tanah dan bangunan yang diikuti dengan pembangunan sebuah masjid permanen berlantai tiga. Masjid DT sering disebut masjid seribu tangan, sebab dibangun secara gotong royong oleh ribuan masyarakat sekitar dan jama'ah DT. Untuk menopang laju dan gerak dakwah islamiyah di DT, tahun selanjutnya (1994) berdiri Koperasi Pondok Pesantren (KOPONTREN DT).

Tahun 1995 Aa Gym dapat membebaskan tanah gedung pesantren atas bantuan Bapak Palgunadi T. Setyawan dari Astra Mitra Ventura. Ketika itu Aa Gym berkesempatan untuk memberikan ceramah di PT. Astra Mitra Ventura, saat itu pula Pak Pal merasa tertarik untuk ikut andil dalam pengembangan Pesantren Daarut Tauhiid.

Menjelang akhir 1997, sarana dakwah dan perekonomian menjadi semakin lengkap dengan didirikannya gedung KOPONTREN-DT berlantai empat persis

diseberang masjid. Gedung yang cukup representatif ini dipergunakan untuk kantor beberapa unit usaha.

Bersamaan dengan berkembangnya aktivitas perekonomian, aktivitas pendidikan pun ikut aktif dengan berbagai programnya, diantaranya adalah dengan dimulainya program Pendidikan Santri Beasiswa tahun 1995, dibukanya lembaga Pusat Pendidikan dan Pelatihan (PUSDIKLAT) DT pada tanggal 7 Desember 1997. Diantara programnya adalah kerjasama pendidikan dan pelatihan Manajemen Qalbu (MQ) untuk para eksekutif, staff dan karyawan berbagai perusahaan swasta. Diantara perusahaan yang pernah mengikuti pelatihan MQ ini adalah Bank Muamalat Indonesia Cabang Bandung, PT Telkom Divre III Jabar, PT Telkom Corporate Office, PT Kereta Api Indonesia (KAI), Bank Indonesia, Bank Bukopin, PLN Persero dan perusahaan lainnya..

Berdasarkan data, perkembangan DT Bandung dapat digambarkan sebagai berikut : luas tanah 22.202 M2 dan luas bangunan masjid 587.50 M2.⁵

Letak Geografis

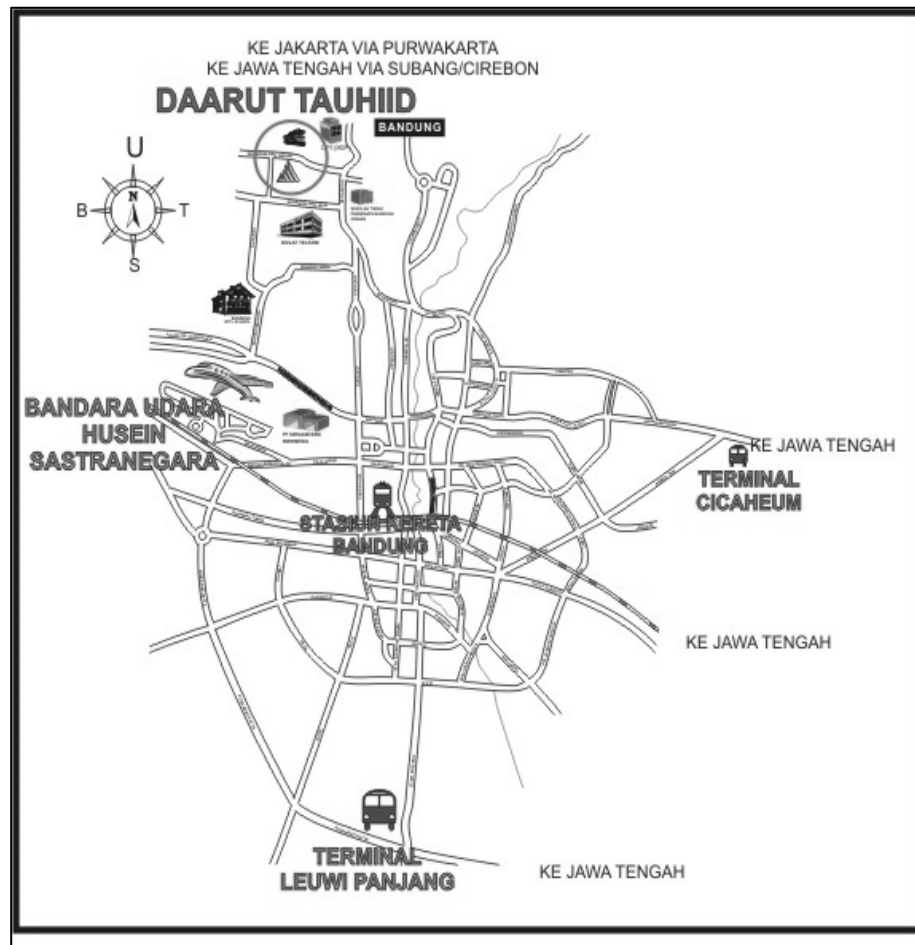
Pesantren Daarut Tauhiid terletak di kawasan Gegerkalong Girang Bandung Utara, Jawa Barat. Bila memasuki kota Kembang dari arah Purwakarta, Subang, dan Lembang, akan melalui jalan setiabudi, tepat selepas kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), berbeloklah ke kanan, disitulah terletak jalan Gegerkalong Girang.⁶

Namun bila kota Bandung dijadikan patokan, maka tinggal memilih jalur yang menuju kearah Lembang atau terminal Ledeng, jaraknya 7 kilometer kearah utara dari pusat kota. Sebelum melewati kawasan kampus UPI berbeloklah ke kiri dan sekitar 500 meter setelah memasuki jalan Gegerkalong Girang itulah atmosfer khas pesantren Daarut Tauhiid dapat dirasakan. Letaknya cukup strategis karena berada diantara kawasan kota dan

⁵ Pesantren Daarut Tauhid, *Buku Panduan Santi Mukim*, (Bandung: Daarut Tauhiid, 2008)

⁶ Tim MQ Publishing, *Welcome To Daarut Tauhiid: Berwisata Rohani, Melapangkan Hati* (Bandung: MQ Publishing, 2003), h. 4.

pegunungan (jalan yang dilalui sebelum ke Lembang). Selain itu pesantren Daarut Tauhiid adalah pesantren yang tidak menutup diri dari masyarakat, keadaan pesantren langsung menyatu dengan rumah-rumah penduduk, sehingga bagi orang yang baru pertama kali datang ke Daarut Tauhiid mungkin akan sedikit bingung mencari mana letak pesantrennya.



Konsep Budaya Daarut Tauhiid

Selain konsep manajemen qolbu, Daarut Tauhiid mempunyai konsep budaya, yang mana konsep ini merupakan format dakwah yang diciptakan Aa gym agar para santri-santrinya lebih mudah menghafal dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, konsep tersebut yaitu;

Rumus 7 T (Kiat Membentuk Pribadi Sukses)

- 1) Tenang
- 2) Terencana

- 3) Terampil
- 4) Tertib
- 5) Tekun
- 6) Tegar
- 7) Tawadhu

Prinsip Kerjasama

- 1) Adil
- 2) Transparent
- 3) Saling menguntungkan

Rumus 5 S (Kiat Membentuk Pribadi Simpatik)

- 1) Senyum
- 2) Salam
- 3) Sapa
- 4) Sopan
- 5) Santun

Budaya Tertib Teratur

- 1) Pahami prosedur, aturan dan resiko sebelum berbuat
- 2) Adakan perencanaan yang matang
- 3) Tidak berbuat sebelum cek dan recheck
- 4) Untuk aman dan sukses, selalu lakukan sesuai prosedur dan aturan
- 5) Hindari pelanggaran sekecil apapun

Lima Kiat Praktis Mengatasi Persoalan Hidup

- 1) Siap
- 2) Ridho
- 3) Jangan mempersulit diri
- 4) Evaluasi diri
- 5) Hanya Allah satu-satunya penolong

3 B+RS (Budaya Kepemilikan)

- 1) Barakah
- 2) Bersahaja
- 3) Bersih
- 4) Rapi
- 5) Serasi

3 S (Manajemen Konflik)

- 1) Semangat bersaudara
- 2) Semangat mencari solusi

3 A (Seni Bergaul dengan Bening Hati)

- 1) Aku aman bagimu
- 2) Aku menyenangkan bagimu
- 3) Aku bermanfaat bagimu

3 M untuk merubah diri

- 1) Mulai dari sendiri
- 2) Mulai dari hal yang kecil
- 3) Mulai saat ini

Lima Pantangan di DT (Daarut Tauhiid)

- 1) Pantang sia-sia
- 2) Pantang mengeluh
- 3) Pantang menjadi beban
- 4) Pantang berkhianat
- 5) Pantang kotor hati

Kredibilitas

- 1) Jujur artinya harus terbukti kejujurannya
- 2) Cakap/ professional

- 3) Inovatif
- 4) Istiqomah

Lima Obat Penentram Jiwa

- 1) Cinta al Qur'an
- 2) Shalat Tahajud
- 3) Bergabung dengan orang-orang sholeh
- 4) Walaupun lapar tetapi tidak mengisi perut dengan makanan sampai kenyang
- 5) Dzikir malam

5 M (Manajemen Produksi)

- 1) Mutu terjamin halah
- 2) Murah harganya
- 3) Mudah didapat (diperoleh)
- 4) Mutakhir (teknologi)
- 5) Multi manfaat dunia akherat

Konsep Untung

- 1) Bila jadi amal sholeh
- 2) Bila jadi ilmu
- 3) Bila bermanfaat
- 4) Bila menambah silaturahmi
- 5) Bila menguntungkan orang lain

Konsep Rapih (Bebaskomiba)

- 1) Berantakan rapikan
- 2) Basah keringkan
- 3) Kotor bersihkan
- 4) Miring luruskan
- 5) Bahaya amankan

TSP (Budaya Kebersihan)

- 1) Tahan dari buang sampah sembarangan
- 2) Simpan sampah pada tempatnya
- 3) Pungut sampah, insya Allah sedekah

Dewasa

- 1) Diam aktif
- 2) Empati
- 3) Wara'
- 4) Amanah
- 5) Suri Tauladan
- 6) Adil

Rahasia Sosialisasi

- 1) Suri Tauladan
- 2) Media yang aman
- 3) Pendidikan yang unggul
- 4) Lingkungan yang kondusif

7 sasaran manajemen qalbu, meredam penyakit hati (TENGIL)

- 1) Takabur
- 2) Egois
- 3) Norak/ Pamer
- 4) Galak
- 5) Iri Dengki
- 6) Licik

7 B (Kiat Meraih Hidup Sukses)

- 1) Beribadah dengan benar dan istiqomah
- 2) Berakhlak baik
- 3) Belajar tiada henti
- 4) Bekerja keras, cerdas dan ikhlas
- 5) Bersahaja dalam hidup
- 6) Bantu sesama

7) Bersihkan hati selalu

2 B 2 L

1. Bijak melihat kekurangan orang lain
2. Berani mengakui kelebihan orang lain
3. Lupakan kebaikan diri pada orang lain
4. Lihat kebaikan orang lain pada diri kita

6 Cinta (Peningkatan Ruhiah)

- 1) Cinta masjid
- 2) Cinta shalat
- 3) Cinta shaum
- 4) Cinta Qur'an
- 5) Cinta shadaqah
- 6) Cinta dzikir

5 'at (Ma'rifatullah)

- 1) Tekad yang kuat
- 2) Perbanyak tobat
- 3) Jauhi maksiat
- 4) Tingkatkan taat
- 5) Tebarkan manfaat

Program Unggulan

Sebagai pesantren yang mempunyai konsep sebagai miniatur realita kehidupan, pusat aktivitas keislaman dan pesantren virtual. Daarut Tauhiid mempunyai berbagai macam program unggulan diantaranya

- 1) Training Manajemen Qolbu (Daarut Tauhiid Training Center)
- 2) MQ untuk instansi/ perusahaan
- 3) MQ bunda
- 4) MQ umum
- 5) In House Training (Daarut Tauhiid Training Center)
- 6) Pesantren kilat (sanlat) Liburan Prestatif (Pusat pelatihan anak & remaja)

- 7) Sanlat khas DT Super Camp (Pelatihan anak & remaja)
- 8) Santri Siap Guna (SSG), Santri Dauroh Qolbiyah, Dauroh Qur'aniyah, Dauroh Akhir Tahun (lifeskill), Dauroh Ramadhan, Dirosah Islamiyah, Program Akhlak plus Wirausaha (Pendidikan), Program Pesantren Mahasiswa (PPM)
- 9) Dana Produktif Ummat dan Sosial (DPU)
- 10) Klinik Kesehatan (K-Pe Sehat) dan konsultasi
- 11) MQ on air (MQ FM 102.7 FM)
- 12) Pengajian rutin kamis malam dan ahad pagi (Dewan Kemakmuran Masjid)
- 13) Keluarga mahasiswa Daarut Tauhiid (Gamada)
- 14) Majelis Ta'lim Manajemen Qolbu
- 15) Pelatihan Baby sitter (muslimah center)
- 16) Bazaar Pengajian (Persaudaraan Pengusaha Muslim)
- 17) Kelompok bimbingan haji (KBIH)
- 18) Koperasi pondok pesantren (Kopontren)
- 19) Baituk mal wa tamwil (BMT)
- 20) SMM DT
- 21) Cottage dan Café Daarul Jannah
- 22) MQ Guest House
- 23) Dan lain-lain

Struktur organisasi

Secara struktural pembina yayasan DT adalah AA GYM dan H. Engkos koeswara (ayah AA) dengan dibantu dewan asaaidz yang diketuai H. Abdul Wahab, LC.⁷

Sedang kesekretariatan DT membawahi: Bagian Adkeu, HUMAS, Litbang dan kelembagaan, TK Kahs DT, Klinik DT.

Untuk merealisasikan program-programnya, yayasan DT membentuk Dompot Peduli Umat (DPU), cabang DT serta Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH), Daarut Tauhiid Training Center (DTTC) yang mengelola

⁷ *File Profil Daarut Tahiid*, (Bandung: 24 Oktober 2009)

Pelatihan MQ, Pesantren (yang menangani program pendidikan santri), Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), serta Muslimah Center, yang menangani Pesantren khusus akhwat/ wanita.

Untuk struktur organisasi bidang yang menangani pesantren (pendidikan program santri akhlak plus wirausaha) dapat dilihat dalam lampiran-lampiran.

B. Pelaksanaan Model Pendidikan Pesantren Berbasis Akhlak plus Wirausaha Daarut Tauhiid

1. Latar Belakang Adanya Model Pendidikan Pesantren Berbasis Akhlakplus Wirausaha

Latar belakang adanya pendidikan pesantren berbasis akhlak plus wirausaha adalah berawal dari keinginan pimpinan pondok pesantren (Aa Gym) pada tahun 2001 beliau sedang membumihngkan program bagaimana agar setiap muslim memiliki kemampuan *leadership* dan wirausaha (*entrepreneurship*). Beliau ingin merubah paradigma (pola pikir) masyarakat terutama kawula muda tentang apa itu wirausaha wirausaha. Beliau ingin merubah pola pikir bahwa wirausaha itu bisnis dagang dan jualan.⁸

Akhirnya diterjemahkan keinginan itu oleh para asaaidz dan tim dengan mengadakan rapat membahas bagaimana menjual program pada umat yang mana tujuannya ketika santri mengikuti pendidikan ini diharapkan, yang *pertama*, santri mempunyai akhlak yang baik; akhlak yang baik pada Allah, Rasul, manusia dan sesama makhluk, semuanya diajarkan lewat materi tauhid dan akhlak lewat bingkai metode Manajemen Qolbu (MQ).⁹

⁸ Hasil wawancara denga PJ. Santri Mukim, Abu Azizah Roni Abdul Fatah, S.Th. Bandung: 14 Oktober 2009

⁹ *Ibid.*

Yang *kedua*, diharapkan santri memiliki jiwa kemandirian (tidak menjadi beban orang lain) ditanamkan pada santri rasa malu menjadi beban orang lain.

Dan yang *ketiga*, santri bisa memberikan manfaat sebanyak mungkin bagi orang lain. Sehingga nantinya ketika santri sudah memiliki akhlak yang baik lalu terjun ke dunia bisnis dengan baik dan ketika nanti Allah mentakdirkan santri ini memiliki kekayaan, berhasil dan sukses, orang lain bisa merasakan manfaat dari kesuksesannya itu.¹⁰

2. Tujuan pendidikan pesantren berbasis akhlak plus wirausaha

a. Tujuan Umum

Membentuk pribadi santri yang memiliki pemahaman agama Islam dengan baik dan benar yang dibangun di atas pemahaman al Qur'an dan as Sunnah sebagai sumber kebahagiaan di dunia dan akhirat, memiliki jiwa kemandirian, mampu mengoreksi dan memperbaiki diri untuk menuju ridho ilahi, Allah 'azza wa jalla.

b. Khusus

Menghasilkan sosok santri yang memiliki:

Kebeningan Hati (*Qolbun Salim*)

Kemandirian, bertanggung jawab dan Bermental Wirausaha

Berjiwa Kepemimpinan

Mampu membangun opini massa

Mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Materi pendidikan akhlak plus wirausaha

A. MATERI KELAS

MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum)

1. Akhlaq, terdiri dari :

- a. Manajemen Qalbu (Menenal Hati, Menenal Penyakit Hati, Mengobati Penyakit Hati, Bagaimana Agar Hati Selalu Hidup, dsb)

¹⁰ *Ibid.*

- b. Konsep-konsep DT lainnya, meliputi 5 S, 7B, dan lain-lain
- 2. Tilawah Quran, terdiri dari :
 - a. Al-qur'an, (Pra *Tahsin*) & (*Tahsin*)
- 3. Aqidah, terdiri dari :
 - a. *Ma'rifatulloh* (Menenal Allah)
 - b. *Ma'rifaturrosul* (Megenal Rosul)
- 4. Fikh Ibadah
 - a. Fiqh Ibadah (Thaharoh, Shalat, Zakat, Shaum dan Haji)

MKDK (Mata Kulaih Dasar Kejuruan)

- 1. *Leadership*/Kepemimpinan
- 2. *Entrepreneurship*/Wirausaha
- 3. Ekonomi Syariah
- 4. *Live Skill*

Materi IntraKurikuler

- 1. Kajian Al hikam
- 2. MQ On Air
- 3. Tausyiah
- 4. Majelis Ma'rifatulloh (Kamis Malam dan Minggu Siang)
- 5. Praktikum Wirausaha
- 6. Praktik Pembekalan

Materi Pembiasaan

- 1. Sholat Fardu berjamaah dimasjid
- 2. Sholat Tahajud
- 3. Shaum Sunah Senin dan Kamis
- 4. Sholat Dhuha
- 5. Tadrus dan Talaqqi Al Qur-an
- 6. Dzikir pagi dan Petang (*Al Ma'tsurot*)

Materi Pendukung

- 1. Olah Raga Bela Diri
- 2. Kebersamaan
- 3. Opsih

4. Muhasabah/perenungan diri
5. Aktivitas dialam terbuka
6. Malam Bina Iman Dan Taqwa (MABIT)
7. Rihlah Ilmiah / Studi Banding
8. Buka Shaum bersama
9. Semua kegiatan keseharian yang berdasarkan aktivitas, dengan dibimbing oleh mudabbir/fasilitator

4. Keadaan Guru/ Asaatidz

Para pengajar/ atau asaaticidz mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Rata-rata para asaaticidz berpendidikan minimal strata 1, ada yang memang dari pendidikan dan ada yang dari umum. adapun jumlah asaaticidz dalam pendidikan ini tidak diketahui secara pasti, karena pendidikan ini seperti diklat (tapi panjang) sehingga tidak seperti sekolah formal yang memiliki guru tetap.

Adapun para asaaticidz (selain Aa gym) yang mengajar pada program ini yaitu;

1. Ust. Roni Abdul Fatah
2. Bp. Dudung Abdul Ghaniy
3. Ust. Mulyadi al Fadhil
4. Ust. Ahmad Suja'i
5. Abdurrahman Yuri (Adeda)
6. Ust. Maman
7. Ust. Sholahuddin
8. Ust. Mardais
9. Bp. Leonardo al Ghazi
10. Bpk. Yopi Hendra
11. Bpk. Andrianto
12. Ust. Nashirul Haq dan lain-lain

5. Sarana dan Prasarana

a. Daarul Ilmi

Adalah salah satu bangunan di lingkungan Daarut Tauhiid yang pada awalnya bangunan ini hanya berupa saung sederhana. Gedung ini dibangun hanya dalam waktu 40 hari (selama Aa Gym pergi melaksanakan ibadah Haji pada bulan april 1999). Hingga saat ini selain digunakan untuk pelatihan manajemen qalbu dan tempat pembelajaran santri mukim APW, juga dibuka untuk masyarakat umum yang ingin menggunakan aula tersebut, dengan beberapa syarat yang telah ditentukan.

b. Daarul Hajj

Aula yang letaknya berada persis di sebelah aula Daarul Ilmu ini merupakan hadiah dari santri untuk Aa Gym ketika beliau melaksanakan ibadah Haji tahun 2002. Aula ini digunakan untuk pelatihan-pelatihan, seminar, bedah buku, dan acara-acara lainnya yang diselenggarakan oleh Daarut Tauhiid.

Keberadaan aula ini sangat menunjang terlaksananya berbagai kegiatan Daarut Tauhiid, dan merupakan aula yang sering digunakan santri mukim APW dalam pembelajaran materi manajemen qalbu.

c. Aula Daarul Hidayah

Aula ini letaknya di bawah serambi utama masjid Daarut tauhiid, selain tempatnya cukup representatif, aula ini juga dilengkapi sarana multimedia, seperti: televisi yang dihubungkan langsung dengan serambi utama masjid lewat kamera (handy cam/CCTV yang terpasang di serambi utama masjid). Aula ini yang paling sering digunakan santri mukim APW dalam pembelajaran.

d. Aula kantor pesantren lantai 3

Aula yang berada di lantai 3 gedung Kopontren ini selain untuk ruang pertemuan para santri karya Daarut Tauhiid juga digunakan untuk pembelajaran santri mukim APW. Kelebihan ruang ini adalah

dilengkapi panggung dan juga bebas dari kebisingan yang datang dari luar, karena letaknya di lantai 3 gedung dan tersembunyi.

e. Asrama Santri

Asrama santri ini dipisahkan menjadi 2, yaitu asrama ikhwan dan asrama akhwat, seiring dengan perkembangannya, asrama santri sering berpindah tempat. Yang mana pada saat santri mukim APW letak asrama ikhwan di sebelah rumah salah satu asaatic DT, sedangkan akhwat di belakang kantor sekretariat pesantren. Adapun untuk tahun ini pembangunan asrama santri 6 lantai sedang digarap.

f. Kelas SMK Boarding School Daarut Tauhiid

Adalah kelas milik SMK yang digunakan santri untuk melaksanakan ujian sebelum masuk ke marhalah 3, terletak di sentral V di gedung SMK lantai 3.

g. Masjid Daarut Tauhiid

Masjid Daarut Tauhiid adalah tempat yang paling sering digunakan santri, yaitu untuk melaksanakan kegiatan ibadah fardhu, maupun sunnah, adapun pada hari senin dan kamis, santri sering menghabiskan waktu di masjid ini untuk berbuka puasa bersama dan mengikuti pengajian Aa gym dan para asaatic Daarut Tauhiid.

h. Perpustakaan Daarut Tauhiid

Perpustakaan Daarut Tauhiid adalah salah satu sarana bagi santri yang hendak menambah ilmu. Perpustakaan ini memiliki memiliki sekitar 10000 Eksemplar Buku, VCD sekitar 300 Buah dan Kaset 125 Buah, kini pun dalam usianya hampir 2 tahun, memiliki anggota 665 orang (terdiri atas Civitas DT, dan masyarakat umum/ mahasiswa).

i. SMM Daarut Tauhiid

Tempat santri biasanya membeli kebutuhan sehari-harinya.(bersifat fasilitas saja)

j. BMT (baitul mal wa ta'mil) Daarut Tauhiid

Tempat santri menabungkan uangnya. Dan berbagai macam sarana dan prasarana lainnya.

6. Proses pembelajaran pendidikan pesantren berbasis akhlak plus wirausaha

Dalam pengamatan peneliti, pembelajaran umumnya dilaksanakan pukul 09.00 WIB, sebelum pembelajaran santri diharuskan untuk shalat dhuha terlebih dahulu lalu membaca *asmaul husna* secara klasikal sambil menunggu kedatangan ustadz, dan dalam pembelajarannya para santri selalu didampingi mudabbir.

Proses pembelajaran seperti layaknya proses belajar mengajar pada umumnya, ada tujuan, ada guru yang menyampaikan, ada santri, ada materi, metode, kurikulum, sarana dan prasarana dan evaluasi.

Dalam proses pembelajaran, masing-masing ustadz memiliki metode tersendiri. Dan cukup variatif. Ada yang menggunakan berbagai metode dalam 1 materi, namun ada pula yang setiap materi metode yang digunakan selalu sama.

Dalam proses pembelajaran, para ustadz selalu memanfaatkan media pembelajaran modern seperti LCD dan laptop, dalam rangka efektifitas dan efisiensi pembelajaran.

Para santri biasa belajar di aula-aula yang terdapat di lingkungan Daarut Tauhiid, selain representatif, aula-aula yang ada sangat nyaman, sehingga santri jarang yang merasakan kepanasan atau yang lainnya.

Secara keseluruhan proses pembelajaran dalam pendidikan akhlak plus wirausaha ini sudah baik. Cuma ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan.

7. Implementasi pendidikan pesantren berbasis akhlak plus wirausaha

Pendidikan pesantren akhlak plus wirausaha ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan. Pendidikan ini adalah salah satu program unggulan pesantren Daarut Tauhiid. Santri yang ikut pendidikan ini sering disebut santri mukim akhlak plus wirausaha atau santri APW. Dengan ciri santri memakai syal warna orange, tujuannya supaya santri lebih mudah dikenali. Pendidikan ini dibagi menjadi 3 marhalah/tingkatan :

a. Tahapan/ marhalah, satu pembangunan karakter.

Pada marhalah satu ini (santri APW 12 dengan latar belakang yang berbeda-beda berjumlah 52 orang yang telah lolos seleksi) mengikuti pembekalan awal dengan pengkondisian kelas, pembukaan marhalah 1, pengenalan tata nilai dan budaya Daarut Tauhiid, kontrak marhalah satu, penjelasan tata tertib dan lain-lain. Selama 1 minggu (11-17 Agustus 2009) santri dibekali beberapa materi, mulai dari materi keagamaan, materi adab, pendidikan baris-berbaris (PBB), manajemen diri, dan manajemen camping. Setelah itu selama 3 hari mulai tanggal 18-20 Agustus, para santri berangkat ke Bumi Perkemahan Cikole untuk melaksanakan *camping* dan *solo bivouac*. Disana selama 3 hari 2 malam, santri diajarkan beberapa materi kepanduan dan kemiliteran dan materi *solo bivouac*. Selain itu terdapat pula materi bina mental untuk menumbuhkan dan menguatkan mental rohani mereka sebelum mereka menempuh pendidikan selama 6 bulan lamanya. Selain materi bintal para santri juga diwajibkan memperkuat ruhaninya dengan melakukan *qiyamul lail* di alam bebas sekaligus untuk melatih mereka untuk mentadaburi kekuasaan Allah lewat alam

Di tempat *camping* para santri dibagi menjadi beberapa regu (1 regu: 5-6 orang) mereka diberi tenda sebagai tempat istirahat (bivak alam regu). Adapun pada malam terakhir para santri diperintahkan untuk bermalam di atas gunung tanpa berkelompok, tetapi secara individu, dengan bermalam di atas gunung sendirian (Setelah sebelumnya dibekali materi solo bivak) para santri diberi kesempatan untuk melakukan perenungan dan dzikir kepada Allah.

Tujuan marhalah satu ini adalah untuk mengenalkan tata nilai dan budaya pesantren Daarut Tauhiid melalui orientasi dan pembentukan karakter BAKU (baik dan kuat) melalui diklatsar agar santri memiliki kesiapan (kognisi, sikap mental, fisik, sosial) untuk mengikuti pembelajaran selama 6 bulan dalam program APW.

b. Tahapan/ Marhalah dua, Pembekalan Teori

Pada tahap/marhalah dua, santri mendapatkan materi yang diarahkan kepada pembentukan akhlak dan mental wirausaha yang Berjiwakan *leadership* dengan tata nilai manajemen qolbu, di dalamnya juga dimasukkan kajian tentang *tsaqofah islamiyah*, fiqh ibadah, ekonomi syariah dan lain-lain. (jadwal terlampir)

Pada tahapan ini santri mendapat berbagai materi selama 3 bulan lamanya. Ada 3 materi yang harus diikuti selama 3 bulan selain materi inti, yaitu materi pembiasaan, materi intra kurikuler dan materi pendukung. Adapun sebelum pembelajaran, para santri diwajibkan untuk membaca *asmaul husna* bersama-sama dan dzikir-dzikir yang disunnahkan sembari menunggu kedatangan ustadz. Dalam pembelajaran, materi inti disampaikan oleh para asaaticidz baik dari Daarut Tauhiid sendiri maupun Asaatidz dari luar. Pembelajaran dilakukan di dalam ruangan/ aula, seperti aula daarul hidayah, aula daarul ilmi, aula daarul hajj, yang mana suasana dan keadaannya sangat representatif.

Dalam proses pembelajaran, para asaaticidz kebanyakan menggunakan metode *ta'lim* (ceramah), metode *ta'lim billu'bah* (simulasi/games), *halaqah* (mentoring), *Nadwah* (diskusi/dialog), Praktikum (disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan). Selain itu para asaaticidz juga menggunakan media pembelajaran yang cukup modern, seperti laptop, LCD, dan wireless. Sehingga dengan variasi metode didukung media pembelajaran yang modern para santri dapat lebih cepat menangkap dan memahami materi yang diajarkan.

Pemberian tugas dan meresume materi pembelajaran juga dilakukan para asaaticidz agar para santri tidak hanya menjadikan para ustadz sebagai sumber pembelajaran/ ilmu (*teacher oriented*). Para santri dipersilahkan menggunakan fasilitas internet untuk mencari kajian materi yang ditugaskan.

Selain pembelajaran yang telah terjadwal, para santri juga memiliki jadwal pembelajaran hasil kesepakatan para santri. Yaitu latihan muhadarah (ceramah) yang dilakukan di asrama secara bergiliran. Para santri dengan dibimbing mudabbir (pendamping) membagi tugas para santri dalam pembelajaran ini, siapa yang menjadi MC, pembaca sari tilawah, pemateri, doa dan sebagainya. Di dalamnya juga diadakan sesi tanya jawab atas materi yang telah disampaikan. Lalu nantinya mudabbir memberikan kesimpulan atas materi-materi yang telah disampaikan. Muhadarah ini dilakukan 2 kali dalam seminggu, yaitu hari jumat malam bada isya, dan ahad sore ba'da ashar.¹¹

Setelah 3 bulan mengikuti marhalah dua, sebelum naik ke marhalah tiga, para santri diwajibkan mengikuti ujian atas materi-materi yang telah disampaikan dari awal sampai akhir. Bentuk ujian ialah tes lisan dan tertulis (untuk tes tertulis contoh/ sampel soal ujian terlampir). Baru setelah dinyatakan lulus, santri bisa naik ke marhalah tiga.

c. Tahapan/ Marhalah Tiga, Aplikasi Ilmu

Pada tahap/marhalah tiga, santri dibagi menjadi tiga kelompok/kafilah: yaitu kafilah ikhtiar, kafilah khidmat dan kafilah da'wah, pada marhalah ini santri dituntut mengaplikasikan semua ilmu yang pernah didapat dan dipelajarinya pada marhalah satu dan dua.

Dengan waktu sekitar 2 bulan, marhalah ini dibuka dengan magang, yaitu para santri diberi kesempatan magang pada lembaga bagian/ sub bagian Daarut Tauhiid seperti: cottage daarul jannah, Daarut Tauhiid Training Centre (DTTC), MQ TV, MQ FM, dan lain-lain selama 3 minggu. Para santri diberi kebebasan memilih dimana ia akan magang sesuai bakat dan minatnya dengan memberikan angket H-1 minggu sebelum kegiatan magang dilaksanakan.

Setelah magang, menginjak ke tahapan ke dua marhalah tiga, yaitu aplikasi ilmu yang didapatkan pada marhalah satu dan dua. Pada

¹¹ Hasil Observasi di Asrama Santri, tanggal 18-19 Oktober 2009.

tahapan ini santri di nol kan (dalam artian tidak membawa uang sepeserpun) dengan keadaan seperti itu santri dituntut untuk mempraktekkan ilmu yang didapat, dibebaskan mereka berikhtiar bagaimana caranya santri dengan posisi seperti itu mendapatkan uang tanpa mengesampingkan akhlak dan ibadahnya tetap terjaga (baik itu ibadah wajib, dhuha, tahajud, tilawah al Qur'an dan sebagainya). Mereka dituntut mencari pekerjaan apapun itu tanpa uang sepesepun mereka ditarget 1 hari harus mendapat sejumlah uang 25 ribu untuk setoran wajib (jika lebih, untuk dirinya pribadi dan jika kurang berarti santri berhutang) Pada malam harinya, di review setelah seharian santri berikhtiar, sehingga nantinya para santri bisa mengambil hikmah apa yang didapat, seperti timbul keyakinan dalam diri santri bahwa Allah itu menetapkan rezeki manusia itu berbeda-beda, walaupun sama-sama mereka berikhtiar tetapi hasilnya pasti beda-beda. Sehingga dengan itu santri makin bertauhid kepada Allah, yakin kepada janji dan jaminan Allah.

Pada tahapan ini sebagian santri ada yang berkhidmat di asrama, mencuci pakaian, mencuci piring, memasak untuk santri kelompok ikhtiar, nanti selama 1 minggu dirolling/ diganti, kelompok ikhtiar menjadi kelompok khidmat dan sebaliknya. Dalam berikhtiar, para santri seperti yang disebutkan diatas, ditarget mendapat minimal 25 ribu rupiah/ hari, yang nantinya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti makan, minum para santri (sehingga uang para santri masih utuh) dan sebagian untuk bekal ketika nanti marhalah da'wah di tempat-tempat yang telah ditentukan.

Yang terakhir, santri masuk ke marhalah dakwah atau PPM (Praktek Pengabdian Masyarakat) selama 3 minggu. Disini santri dikirim ke daerah tertentu yang rawan ketertinggalan dan kristenisasi untuk berdakwah. Dengan bekal ilmu yang didapat pada marhalah 1 dan 2, serta bekal finansial dari marhalah ikhtiar, santri berdakwah pada masyarakat. Bentuk dakwahnya pun bermacam-macam, seperti bakti

sosial, majelis ta'lim, TPA, kegiatan kebersihan dan lain-lain. Harapannya setelah kegiatan ini para santri mempunyai kepekaan untuk berbagi kepada orang lain.

Selesai semua itu, para santri diberi waktu selama satu minggu untuk membuat tugas akhir (laporan pertanggungjawaban) atas kegiatan yang dilakukan pada marhalah 3 untuk disidangkan. Bagi yang lulus akan diwisuda (langsung oleh Aa Gym), mendapat sertifikat, transkrip nilai dan grafik ibadah dari mulai awal sampai akhir. Dalam wisuda ini nantinya orang tua santri diundang sekaligus sebagai sarana silaturahmi orang tua dengan keluarga besar pesantren Daarut Tauhiid.¹²

Seperti itulah proses pendidikan berbasis akhlak plus wirausaha yang dilaksanakan di Daarut Tauhiid, sehingga dengan model pendidikan seperti ini nantinya tercipta santri yang sesuai dengan tujuan pendidikan akhlak plus wirausaha ini.

¹² Hasil Wawancara, *loc., cit.*